

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA RANGA KECAMATAN ENREKANG KABUPATEN ENREKANG

Analysis of the Implementation of the Village-Owned Enterprises (BUMDes) Program in Improving the Community Economy in Ranga Village, Enrekang District, Enrekang Regency

Faika Cahyani¹, Hasdiana², Fitriani³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, Kode Pos 91131
Email : faikacahyani02@gmail.com

Abstrak

FAIKA CAHYANI, 2024, dengan judul penelitian "Analisis Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perokonomian Masyarakat Di Desa Ranga Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang". Pembimbing 1 Hasdiana Pembimbing 2 Fitriani. Skripsi Program Studi Akuntansi Keuangan Daearah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses implementasi program BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Ranga Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yaitu 3 Pengurus BUMDes, 1 Aparat Desa, 3 Masyarakat Desa Ranga. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Implementasi program BUMDes Desa Ranga dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sudah berjalan namun belum terwujud secara optimal karena belum memanfaatkan potensi Desa dengan baik. Hal tersebut dikarenakan belum terpenuhinya indikator-indikator keberhasilan dari implementasi kebijakan seperti komunikasi dan sumber daya sehingga dampaknya terhadap peningkatan ekonomi belum secara keseluruhan dapat di rasakan oleh masyarakat.

Kata Kunci : Implementasi, BUMDes, Perekonomian Masyarakat

Abstract

FAIKA CAHYANI, 2024, with the research title "Analysis of the Implementation of the Village-Owned Enterprises (BUMDes) Program in Improving the Community's Economy in Ranga Village, Enrekang District, Enrekang Regency". Supervisor 1 Hasdiana Supervisor 2 Fitriani. Thesis Regional Financial Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Parepare (UMPAR).

This study aims to determine the process of implementing the BUMDes program in improving the community's economy in Ranga Village, Enrekang District, Enrekang Regency. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The informants in this study numbered 7 people, namely 3 BUMDes



Administrators, 1 Village Apparatus, 3 Village Communities. The data analysis technique in this study is qualitative research, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study are that the implementation of the BUMDes program in Ranga Village in improving the community's economy has been running but has not been optimally realized because it has not utilized the potential of the Village properly. This is because the indicators of success in implementing policies such as communication and resources have not been met, so that the impact on economic growth has not been fully felt by the community.

Keywords: Implementation, BUMDes, Community Economy

PENDAHULUAN

Salah-satu strategi pemerintah memudahkan desa dalam meningkatkan perekonomian desa adalah dikeluarkannya Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menyebutkan bahwa pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes adalah salah satu lembaga yang terdapat interaksi ekonomi antara pemerintah desa dengan masyarakat desa. BUMDes diharapkan mampu menjadi motor penggerak kegiatan ekonomi di desa yang juga berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial, sedangkan sebagai lembaga komersial BUMDes bertujuan mencari keuntungan untuk meningkatkan pendapatan desa (Andayani & Sudiarta, 2021).

BUMDes adalah salah-satu sektor yang prioritas dibiayai oleh dana desa. Hadirnya BUMDes memiliki peran yang sangat penting untuk peningkatan pendapatan perekonomian masyarakat. BUMDes merupakan lembaga desa yang bergerak untuk meningkatkan ekonomi desa dan dikelola oleh masyarakat serta di danai oleh pemerintah berdasarkan potensi dan kebutuhan desa. Oleh karena itu, perlu penanganan serius dalam menjalankannya agar berjalan secara efektif, efisien dan profesional demi tercapainya tujuan BUMDes.

Berdasarkan asumsi itulah maka sudah seharusnya eksistensi desa mendapatkan perhatian serius dari pemerintah pusat dengan lahirnya implementasi atau kebijakan terkait dengan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Pendekatan yang diharapkan harus mampu menggerakkan roda perekonomian maka lahirlah lembaga perekonomian yang dikelola oleh masyarakat yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu program andalan dalam meningkatkan kemandirian perekonomian desa. Pemerintah juga telah mengeluarkan peraturan terbaru yaitu Peraturan Pemerintah (PP) No.11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa dan bersama desa-desa untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (Abdullah, 2021).

Badan Usaha Milik Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan desa atau bursa desa guna mengelola investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan menyediakan jenis usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia 2021). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang dikelola oleh desa ataupun masyarakat desa dengan memanfaatkan potensi-potensi dan sumber daya yang terdapat pada suatu desa guna menunjang perekonomian masyarakat desa (Donatianus & Nur, 2021).

Badan Usaha Milik Desa di Ranga didirikan dengan nama BUMDes Sipatokkon sebagaimana badan yang menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa atau kerjasama antar desa. Desa Ranga memiliki banyak potensi sumber daya alam yang sangat baik, contohnya pohon aren yang dikelola masyarakat untuk dijadikan produk gula merah dan gula semut dan hasil perkebunan masyarakat yaitu, jagung kuning dan kemiri serta banyak masyarakat yang memiliki peternakan sapi. Seharusnya

BUMDes dapat mengelola hasil kerja masyarakat agar lebih di lirik atau diminati banyak orang sehingga usaha berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

BUMDes Ranga memiliki 2 program kerja usaha dan yang sudah berjalan adalah unit usaha dekorasi, sedangkan unit usaha yang belum berjalan secara efektif yaitu penyewaan molen dan dros jagung sehingga dampak BUMDes tidak terlalu signifikan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan BUMDes hanya beberapa orang saja sedangkan jumlah penduduk Desa Ranga 1171 jiwa tahun 2023 (*Dokumen desa Ranga*) dan tujuan BUMDes adalah membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan unit usaha yang didirikan, berdasarkan hal tersebut BUMDes belum mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Ranga secara merata. Selain itu masih banyak unit usaha dari rencana program kerja BUMDes yang belum direalisasikan seperti usaha untuk pohon aren yang dikelola masyarakat untuk dijadikan produk gula merah dan gula semut dan hasil perkebunan masyarakat yaitu, jagung kuning dan kemiri serta banyak masyarakat yang memiliki peternakan sapi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni observasi dan wawancara langsung. Penelitian kualitatif secara umum dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial perspektif subjek penelitian. Makna lain dari penelitian kualitatif dimana penelitian akan melaporkan dari hasil yang diperoleh dari pengamatan data dan analisis data lapangan.

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ranga Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang, letak Desa Ranga yang tepatnya ± 8 Km arah barat Ibukota Kabupaten Enrekang. Waktu penelitian kurang lebih 3 bulan, dimulai bulan Januari sampai bulan Maret 2024.

Teknik Pengumpulan data

1. Observasi dalam penelitian adalah BUMDes Desa Ranga yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang bagaimana implementasi program BUMDes Ranga.
2. Menurut Sugiyono (2019), jenis wawancara semi terstruktur sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Responden yang diwawancarai yaitu Pengurus BUMDes Ranga, Aparat Desa, dan anggota masyarakat Desa Ranga yang terlibat di BUMDes.
3. Dokumentasi yang digunakan untuk pengambilan data yang di peroleh dari dokumen-dokumen dari BUMDes. Pada penelitian ini studi dokumentasi sebagai data pendukung dari kegiatan wawancara, observasi, serta untuk memperoleh kumpulan data seperti data foto unit usaha BUMDes Ranga serta foto-foto kegiatan penelitian

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan jenis data kualitatif untuk menganalisis datanya, terdapat 4 aktivitas dalam analisis data kualitatif, yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data, diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengumulkan data dari objek penelitian yang berkaitan erat dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber yang terkait dengan upaya peningkatan perekonomian masyarakat desa melalui implementasi program BUMDes.

2. Reduksi Data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, data yang tidak perlu dimasukkan agar memberikan kemudahan dalam penampilan, menyajikan dan mencari keterangan yang berguna.
3. Penyajian Data, diartikan sebagai data yang dipilih kemudian dikelompokkan dan disusun menurut kategori yang sejenis untuk ditampilkan sesuai dengan fokus permasalahan yang dihadapi termasuk kesimpulan sementara yang diperoleh pada saat reduksi.
4. Menarik kesimpulan atau verifikasi diartikan sebagai proses yang dilakukan dan disajikan untuk menuju pada kesimpulan akhir untuk menjawab fokus permasalahan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapat terkait analisis implementasi program badan usaha milik desa (bumdes) dala meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Ranga Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

a. Organisasi

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa BUMDes di Desa Ranga Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang dalam implementasi organisasi BUMDes Ranga memiliki kepengurusan yang kurang aktif dalam proses usaha yang dijalani serta belum dapat menata ulang sumberdaya pelaksana tersebut dengan baik serta sumber daya alam yang dimiliki desa sangat banyak di bidang pertanian dan perkebunan yang bisa berpotensi untuk memberdayakan masyarakat di desa Ranga tetapi program usaha yang sedang berjalan yaitu usaha penyewaan perlengkapan pesta/dekorasi kurang diminati masyarakat dan usaha tidak sesuai akomodasi yang ada di desa serta cenderung berjalan di tempat (tidak memiliki kemajuan untuk perekonomian masyarakat).

b. Interpretasi

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa BUMDes di Desa Ranga Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang dalam implementasi Interpretasi terdapat 2 rencana kerja yang ada yaitu usaha sarana pertanian/ perkebunan dan usaha peternakan. Sedangkan program usaha BUMDes di desa Ranga yang sedang berjalan saat ini adalah unit usaha penyewaan perlengkapan pesta/dekorasi pengantin yang kurang sesuai dengan tujuan utama BUMDes untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan memberdayakan masyarakat.

c. Penerapan

Kesulitan yang dihadapi oleh pengurus BUMDes adalah kurangnya sumberdaya pengetahuan pengurus mengenai program BUMDes yang seharusnya di garap, unit usaha yang sedang berjalan kurang mampu memberdayakan masyarakat desa. Menurut hasil wawancara masyarakat kurang merespon adanya BUMDes karena usaha yang ada kurang memberi dampak terhadap masyarakat dari segi ekonomi. Unit usaha yang adahanya bermanfaat bagi pengurus BUMDes yang dipekerjakan sehingga secara keseluruhan unit usaha tersebut tidak dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa karena unit usaha belum ada yang bersentuhan langsung dengan potensi desa yaitu pertanian dan perkebunan sehingga BUMDes belum bisa memberdayakan dan mengsejahterakan masyarakat desa dengan adanya BUMDes ini. Seharusnya pemerintah desa Ranga dan pengurus BUMDes mampu merealisasikan program usaha yang bisa mengembangkan potensi desa seperti di bidang pertanian dan perkebunan. Penerapan, pengurus BUMDes belum mampu mengimplementasikan modal awal untuk usaha yang dapat memberdayakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan jenis usaha pertanian, perkebunan, dan peternakan sesuai

kemampuan dan kebutuhan pokok masyarakat desa Ranga. Usaha penyewaan perlengkapan pesta/dekorasi pengantin yang ada tidak dapat meningkatkan perekonomian masyarakat karena tidak sesuai dengan potensi yang ada di desa, cenderung jalan di tempat dan sulit untuk berkembang.

2. Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui BUMDes di Desa Ranga

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat Desa Ranga adalah usaha penyewaan perlengkapan pesta/dekorasi. Usaha ini berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Ranga, karena tingginya permintaan akan layanan ini dalam berbagai acara seperti pernikahan, dan acara-acara desa lainnya. Dengan menyediakan perlengkapan dan dekorasi yang berkualitas, BUMDes tidak hanya mendukung kelancaran acara-acara tersebut, tetapi juga membuka peluang pekerjaan bagi warga desa. Selain itu, dengan adanya penyewaan perlengkapan pesta, masyarakat desa tidak perlu mengeluarkan biaya besar untuk menyewa perlengkapan pesta/dekorasi yang ada di luar desa. BUMDes juga berperan dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan warga desa, sehingga mereka dapat terlibat lebih aktif dalam kegiatan ekonomi dan memperoleh penghasilan tambahan. Dengan demikian, usaha penyewaan perlengkapan pesta dan dekorasi oleh BUMDes menjadi motor penggerak utama dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Ranga.

3. Hambatan BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian

- a. Desa sebagai satuan hukum mempunyai otonomi dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan mengembangkan kehidupan kemasyarakatan berdasarkan modal sosial yang ada. Untuk itu, perlu ditopang 3 pilar utama, yaitu: kelembagaan pemerintahan, kelembagaan kemasyarakatan, dan kelembagaan ekonomi desa;
- b. Dalam perkembangannya, desa telah mengalami dinamika kemajuan yang cukup signifikan. Namun terdapat satu sisi titik lemah yang sampai sekarang belum ditemukan formula strategisnya, yaitu pengembangan kelembagaan perekonomian desa. Badan Usaha Unit Desa atau Koperasi Unit Desa yang dirancang sebagai motor penggerak perekonomian desa terbukti gagal, karena terjadinya penyeragaman, sarat kepentingan dan tidak dikelola dengan kaidah ekonomi yang semestinya;
- c. Lemahnya lembaga ekonomi perdesaan membawa konsekuensi: Desa menjadi obyek eksploitasi sumberdaya ekonomi, Desa menjadi obyek pasar komoditas global, Desa tidak mampu menahan peredaran uang dan kemudian tersedot keatas, bahkan desa membiayai kota, tidak terdayagunakannya potensi desa oleh kekuatan desa, kemudian terjadilah migrasi ke kota dan desa menjadi beban pembangunan akibat ketimpangan yang ada.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. BUMDes Desa Ranga memiliki kepengurusan yang kurang efektif dalam mengelola potensi sumber daya alam dan unit usaha yang ada. Program yang berjalan, seperti penyewaan perlengkapan pesta, tidak sesuai dengan tujuan utama BUMDes untuk meningkatkan perekonomian dan memberdayakan masyarakat. Banyak warga desa yang tidak berpartisipasi karena usaha yang ada tidak relevan dengan mata pencaharian mereka. Selain itu, terdapat hambatan seperti minimnya dukungan

finansial, kurangnya sumber daya manusia, dan kurangnya komunikasi antara pengurus BUMDes, aparat desa, dan masyarakat.

2. Peningkatan ekonomi masyarakat Desa Ranga belum terwujud karena BUMDes belum mampu membuka lapangan pekerjaan dan mengelola potensi desa dengan baik. Kegiatan ekonomi lokal yang ada belum dikelola secara optimal.

Saran

1. Bagi BUMDes Ranga
Diharapkan BUMDes Ranga seharusnya ditata ulang dengan memilih pengurus yang serius dan totalitas menjalankan BUMDes, sesuai potensi lokal desa serta dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa, dapat memberdayakan masyarakat, meningkatkan perekonomian masyarakat dan menyejahterakan masyarakat. Sumber daya alam yang dipilih untuk usaha seharusnya sesuai dengan program kerja yaitu di bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya lebih banyak melakukan kajian mendalam untuk dapat menemukan hal-hal baru yang dapat meningkatkan kinerja BUMDes.
3. Pemerintah dan Masyarakat
Bagi pemerintah desa diharapkan penelitian ini menjadi acuan atau masukan agar menjalankan dan memanfaatkan dengan baik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) guna terciptanya kesejahteraan ekonomi masyarakat dan desa. Selanjutnya, perlu diadakan pelatihan-pelatihan bagi para pelaksana operasional maupun yang baru bergabung ke dalam kepengurusan BUMDes agar lebih mengenal teknologi dengan lebih baik lagi dan tentu ini akan sangat membantu dalam pelaksanaan BUMDes kedepannya. Bagi masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi dalam kepengurusan BUMDes demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan perekonomian desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. Bin. (2021). Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Jatimakmur Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) Di Desa Jatirejoyoso. *Journal of Governance Innovation*, 3(2), 204–222.
- Andayani, K. P., & Sudiarta, I. K. (2021). Pembentukan dan pengelolaan badan usaha milik desa (bumdes) sebagai sarana meningkatkan pendapatan masyarakat desa. *Jurnal Kertha Negara*, 9(5), 366–377.
- Donatianus, D., & Nur, F. (2021). PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) CIPTA USAHA SIMPANG DI DESA SEMANDANG KANAN KECAMATAN SIMPANG DUA KABUPATEN KETAPANG. *SOCIODEV, Jurnal Ilmu Sosiatri (Pemsos)*, 10(1).
- Hidayat, A. L., Studi, P., Pemerintahan, I., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., & Brawijaya, U. (2018). *Implemetasi kebijakan badan usaha milik desa*.
- Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2016). *IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI*.
- Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Trasmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 di Desa Ranga Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.
- Peraturan Pemerintah (PP) No..11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- Sugiyono, D. (2010). Memahami penelitian kualitatif.